

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting kehidupan masyarakat dalam menciptakan sumber daya manusia. Pendidikan memiliki peranan penting di seluruh aspek kehidupan sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan. Oleh sebab itu dapat dikatakan negara yang maju dipastikan sangat memperhatikan pendidikan di negaranya. Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ketahun selalu diupayakan baik pendidikan tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku, pelajaran, media belajar, metode pengajaran dan sistem evaluasi. Pembinaan di bidang kurikulum dilaksanakan disegala bidang antara lain : sarana atau fasilitas kurikulum maupun pendidik atau guru. Pembinaan metode pembelajaran selalu dilakukan yaitu dengan mencari metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan bahan ajar. Di samping itu media pembelajaran berpengaruh untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi ajar.

Sehingga media dalam pembelajaran sangat penting, karena merupakan faktor pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

SMK Negeri 1 Stabat merupakan salah satu sekolah yang memiliki berbagai jurusan, salah satunya adalah jurusan Tata Busana Secara khusus tujuan program keahlian tata busana adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap, agar kompeten yaitu dalam (a) Mengukur, membuat pola, menjahit dan menyelesaikan busana, (b) Memilih bahan tekstil, (c) Mendesain berbagai jenis busana sesuai dengan kesempatan, (d) Menghias busana sesuai desain, (e) Mengelola usaha dibidang busana (Kurikulum 2013 Revisi). Untuk mencapai tujuan tersebut maka siswa diberikan berbagai kemampuan yang disusun dan dirancang secara terarah dan sistematis.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa adalah mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit. Mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit adalah pelajaran menjahit dan ilmu keterampilan yang mempelajari cara-cara teknik penyelesaian menjahit. Adapun tujuan dari mata pelajaran ini adalah agar siswa mencapai standar keterampilan dan dasar dalam menjahit.

Lengan adalah bagian yang terpenting dalam suatu busana, keberadaannya selain berfungsi sebagai pelindung lengan dari sinar matahari dan udara dingin juga bersifat dekoratif. Artinya, dapat menambah nilai keindahan dari pakaian itu sendiri maupun pemakainya (Pratiwi, 2001). Lengan pada busana merupakan salah satu bagian yang akan memperindah busana dan melindungi tangan pemakainya, sehingga bagian ketiak dan pangkal lengan tidak kelihatan. Bagian lengan menempel dan dijahit di lubang lengan badan atas. Hasil jahitan lengan akan mempengaruhi kenyamanan saat dipakai, kenyamanan saat bergerak, dan

kenyamanan saat beraktifitas. Untuk memperoleh hasil jahitan yang maksimal dalam menjahit lengan diperlukan latihan yang terus menerus agar kemampuan dalam menjahit lengan semakin baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada Oktober 2018 dan wawancara dengan guru bidang studi Ibu Satriani jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat, Jalan KH. Wahid Hasyim, Kelurahan Kwala Bingai, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat menerangkan bahwa saat siswa mengikuti pelajaran Dasar Teknologi Menjahit guru menggunakan buku sebagai pedoman dalam mengajar dan memberikan contoh hasil jahitan berupa fragmen kepada siswa. Dimana guru hanya menerangkan isi dari buku pedoman guru dan mencatat melalui papan tulis kemudian siswa mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan. Tidak ada buku pegangan untuk siswa, hanya ada buku catatan siswa yang ditulis pada saat guru menerangkan materi di depan kelas. Hal ini berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman siswa dalam memahami teknik ataupun langkah-langkah dalam proses pembuatan macam-macam lengan sehingga menyulitkan bagi siswa untuk memahami pembelajaran yang diberikan.

Dari masalah yang dihadapi tersebut, dapat dibuktikan dari pencapaian Nilai Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun ketentuan SMK Negeri 1 Stabat, siswa dinyatakan kompeten atau menguasai materi membuat macam-macam lengan dalam mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit apabila mencapai KKM sebesar 75. Menurut sumber (Ibu Satriani) persentasi nilai siswa yang mendapatkan nilai <75 yaitu pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 29,51 % dari 61 siswa, 2016/2017 sebanyak 31,42 % dari 70 siswa dan tahun 2017/2018 sebanyak 28,57 % dari 70 siswa.

Berdasarkan data hasil belajar belajar siswa dari tiga tahun terakhir, masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah angka kelulusan. Banyak faktor yang mempengaruhi belajar siswa antara lain faktor intern meliputi fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau inteligensia siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Faktor eksternal meliputi lingkungan nonsosial dan instrumental, yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar dan guru (Kompri, 2015).

Mengingat pentingnya upaya dalam meningkatkan hasil belajar, maka upaya meningkatkan kualitas pembelajaran perlu dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit dalam materi pembuatan macam-macam lengan dengan tuntutan hasil yang ingin dicapai, diperlukan menggunakan media lebih menarik agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Dengan pemilihan media yang tepat, diharapkan mampu mengasah dan memotivasi siswa untuk bisa melakukan teknik pembuatan macam-macam lengan yang lebih mudah dan dimengerti. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut (Rimawati, 2016).

Sementara itu, menurut Gagne dalam bukunya Arsyad (2016) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Menurut Arsyad (2016), media cetakan meliputi bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi. Di samping *buku teks* atau buku ajar, termasuk pula *lembaran*

penuntun berupa daftar cek tentang langkah-langkah yang harus diikuti ketika mengoperasikan sesuatu peralatan atau memelihara peralatan.

Media *booklet* adalah media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan informasi ataupun pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa, dan berbentuk cetakan. Media *booklet* menyajikan gambar tampak depan dan gambar tampak belakang serta warna yang menarik bertujuan untuk memotivasi kemampuan siswa mengeluarkan gagasan atau ide yang dimiliki. Pada hasil penelitian Setiawan (2014), yang ditulis dalam jurnal Promosi Sekolah SMK Kartika 1-1 Padang Melalui Media Grafis (*Booklet*), menjelaskan *booklet* adalah sebuah media dari komunikasi massa yang tidak hanya menyiarkan, memberitahukan dan memasarkan, akan tetapi *booklet* ini juga bisa berupa sebuah perwujudan dari sebuah informasi yang bisa berupa pengertian-pengertian asal usul berdirinya organisasi, penyuluhan dari organisasi-organisasi, serta pemberitahuan masyarakat yang biasanya lebih bersifat umum. Sejalan dengan pendapat Efendi (2009), *booklet* merupakan media yang berbentuk buku kecil yang berisi tulisan atau gambar ataupun keduanya. Dengan demikian siswa diharapkan lebih bisa mengasah kemampuan dalam proses pembuatan macam-macam lengan melalui media *booklet*.

Berdasarkan orientasi diatas, permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 1 Stabat yaitu belum tersedianya media yang menarik dan guru belum memberikan buku sebagai pegangan siswa saat pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit sehingga berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman siswa dalam memahami teknik ataupun langkah-langkah dalam proses pembuatan macam-macam lengan.

Oleh karena itu salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan menggunakan media *booklet* yang merupakan salah satu media cetak yang dapat dibuat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran membuat macam-macam lengan, karena di dalam media *booklet* terdapat petunjuk-petunjuk kerja yang disertai teknik menjahit dengan langkah-langkah yang harus dikerjakan siswa untuk mengefektifkan proses pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit dalam materi membuat macam-macam lengan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Booklet Terhadap Hasil Belajar Membuat Macam-Macam lengan Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Stabat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam materi membuat macam-macam lengan.
2. Masih ada nilai siswa pada materi membuat macam-macam lengan yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Bentuk bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran dasar Teknologi Menjahit masih belum efektif untuk memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan KKM.

4. Perlunya penggunaan media yang lebih menarik agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.
5. Belum tersedianya media pembelajaran *booklet* pada materi membuat macam-macam lengan sebagai media yang digunakan di SMK Negeri 1 Stabat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah agar penelitian ini dapat lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, penulis melakukan pembatasan masalah pada:

1. Mata pelajaran yang diteliti adalah Dasar Teknologi Menjahit pada Materi membuat macam-macam lengan.
2. Hasil belajar membuat macam-macam lengan pada penelitian ini dibatasi hanya menjahit lengan licin menggunakan ukuran standar S.
3. Hasil jahitan yang diteliti.
4. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *booklet* berupa petunjuk-petunjuk kerja yang disertai teknik menjahit dengan langkah-langkah yang harus dikerjakan siswa.
5. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Busana 1 dan X Tata Busana 2 dan keseluruhan kelas berjumlah 60 siswa pada semester genap di SMK Negeri 1 Stabat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran dasar teknologi menjahit dalam materi membuat macam-macam lengan yang menggunakan media *booklet* kelas X Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran dasar teknologi menjahit dalam materi membuat macam-macam lengan yang tidak menggunakan media *booklet* kelas X Tata Busana 2 SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran dasar teknologi menjahit dalam materi membuat macam-macam lengan menggunakan media *booklet* pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri Stabat Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mata pelajaran dasar teknologi menjahit dalam materi membuat macam-macam lengan pada siswa yang menggunakan media *booklet* kelas X Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2018/2019

2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mata pelajaran dasar teknologi menjahit dalam materi membuat macam-macam lengan pada siswa yang tidak menggunakan media *booklet* kelas X Tata Busana 2 SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2018/2019
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata pelajaran dasar teknologi menjahit dalam materi membuat macam-macam lengan menggunakan media *booklet* pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar membuat macam-macam lengan.

2. Bagi guru/calon guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk membantu proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah serta menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berkompeten didalam bidangnya.